

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Konsentrasi Nitrogen Dioksida ( $\text{NO}_2$ ) di SPBU Pitameh Padang berada pada rentang 35 hingga  $375,22 \mu\text{g}/\text{Nm}^3$  dengan rata-rata nilai konsentrasi gas  $\text{NO}_2$  selama 24 jam pada lokasi penelitian adalah  $154,17 \mu\text{g}/\text{Nm}^3$ ;
2. Konsentrasi  $\text{NO}_2$  dengan kondisi meteorologi seperti suhu dan kelembapan udara memiliki hubungan yang berbanding lurus sedangkan pada tekanan udara dan kecepatan angin memiliki hubungan yang berbanding terbalik. Sementara konsentrasi  $\text{NO}_2$  dengan jumlah kendaraan memiliki hubungan berbanding lurus;
3. Hasil pengukuran konsentrasi  $\text{NO}_2$  tiap jam pada SPBU Pitameh masih berada di bawah baku mutu yang ditetapkan pada PP Nomor 41 tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara dimana pada pengukuran 1 jam adalah sebesar  $400 \mu\text{g}/\text{Nm}^3$  namun nilai konsentrasi  $\text{NO}_2$  rata-rata pada lokasi penelitian selama 24 jam diperoleh sebesar  $154,17 \mu\text{g}/\text{Nm}^3$ , konsentrasi ini berada di atas baku mutu pengukuran 24 jam yakni adalah  $150 \mu\text{g}/\text{Nm}^3$ . Sementara pada Permenaker No. 5 Tahun 2018 konsentrasi  $\text{NO}_2$  masih di bawah nilai ambang batas yang ditetapkan yakni sebesar  $376 \mu\text{g}/\text{Nm}^3$  untuk tiap shift kerja;
4. Hasil penelitian menunjukkan  $\text{RQ} < 1$  yang berarti operator SPBU Pitameh tidak berisiko akibat paparan konsentrasi  $\text{NO}_2$ .

#### **5.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Penelitian selanjutnya mengukur risiko kesehatan yang diakibatkan oleh gas  $\text{NO}_2$  pada masyarakat sekitar yang berada di sekitar lokasi SPBU Pitameh;
2. Melakukan analisis risiko kesehatan lingkungan dengan parameter lain seperti gas CO,  $\text{SO}_2$  dan partikulat.